

# Penerapan Metode Moosra Untuk Evaluasi Kinerja Pengajar Di Ponpes Tahfidzul Qur'an Darul Iman Ar Ridho

Said Ahmad Rizqi<sup>1,\*</sup>, Barany Fachri<sup>1</sup>, Supina Batubara<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia  
Email: <sup>1,\*</sup>saidahmadrizqi08@gmail.com, <sup>2</sup>barany\_fachri@dosen.pancabudi.ac.id, <sup>3</sup>supinabatubara@dosen.pancabudi.ac.id  
(\* Email Corresponding Author: saidahmadrizqi08@gmail.com)

Received: 29 Juni 2025 | Revision: 30 Juni 2025 | Accepted: 30 Juni 2025

## Abstrak

Pondok pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga kuat dalam aspek spiritual dan akhlak. Salah satu unsur penting dalam keberhasilan pendidikan di pesantren adalah kinerja pengajar atau ustadz/ustadzah, khususnya dalam membimbing santri menghafal dan memahami Al-Qur'an. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman Ar Ridho menghadapi tantangan dalam memastikan kualitas pengajarnya melalui proses evaluasi yang masih dilakukan secara subjektif dan manual. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menerapkan metode MOOSRA (Multi-Objective Optimization on the Basis of Simple Ratio Analysis) sebagai pendekatan objektif dan sistematis dalam mengevaluasi kinerja pengajar. Metode MOOSRA, yang merupakan bagian dari teknik pengambilan keputusan multikriteria, mampu mengukur kinerja berdasarkan sejumlah kriteria seperti kompetensi pedagogik, kedisiplinan, keaktifan, capaian hafalan santri, dan keteladanan. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan dasar yang adil dan terukur bagi pimpinan pondok dalam proses pembinaan, pemberian penghargaan, serta peningkatan mutu tenaga pendidik.

**Kata Kunci:** : Evaluasi Kinerja, Pengajar, Pondok Pesantren, Moosra, Pengambilan Keputusan Multikriteria

## Abstract

Islamic boarding schools (pondok pesantren) play a strategic role in shaping a generation that excels not only intellectually but also spiritually and morally. One of the key factors in the success of education in pesantren is the performance of the teachers (ustadz/ustadzah), particularly in guiding students to memorize and understand the Qur'an. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman Ar Ridho faces challenges in maintaining the quality of its educators, as the current evaluation process is still conducted manually and subjectively. To address this issue, this study applies the MOOSRA (Multi-Objective Optimization on the Basis of Simple Ratio Analysis) method as an objective and systematic approach for evaluating teacher performance. MOOSRA, which is part of multi-criteria decision-making techniques, enables performance assessment based on several criteria, including pedagogical competence, discipline, activeness, students' memorization achievements, and exemplary behavior. The results of this evaluation are expected to provide a fair and measurable basis for pesantren leadership in teacher development, rewards, and continuous quality improvement of educators.

**Keywords:** Performance Evaluation, Teacher, Islamic Boarding School, Moosra, Multi-criteria Decision Making

## 1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan pilar penting dalam mencetak generasi yang berkualitas, baik dari segi intelektual, spiritual, maupun akhlak[1]. Di antara lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter adalah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an, yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada aspek keagamaan dan pembinaan moral santri[2]. Salah satu komponen utama dalam keberhasilan proses pendidikan di pondok pesantren adalah kinerja pengajar atau ustadz/ustadzah yang membimbing para santri dalam menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an[3].

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman Ar Ridho sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen mencetak generasi penghafal Al-Qur'an menghadapi tantangan dalam memastikan kualitas pengajarnya tetap terjaga[4]. Evaluasi terhadap kinerja pengajar merupakan hal yang sangat penting guna menjaga mutu pembelajaran dan capaian target hafalan serta pemahaman santri[5]. Selama ini, evaluasi terhadap pengajar sering dilakukan secara subjektif atau manual tanpa pendekatan sistematis dan terukur[6]. Hal ini dapat menyebabkan penilaian yang kurang objektif serta sulit untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan[7].

Untuk menjawab tantangan tersebut, perlu diterapkan metode evaluasi yang bersifat kuantitatif, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis[8]. Salah satu metode yang relevan dan efektif untuk digunakan adalah metode MOOSRA (Multi-Objective Optimization on the Basis of Simple Ratio Analysis)[9]. Metode ini merupakan bagian dari teknik pengambilan keputusan multikriteria (Multi-Criteria Decision Making/MCDM) yang mampu menilai kinerja beberapa alternatif berdasarkan sejumlah kriteria secara efisien[10]. MOOSRA memberikan bobot pada setiap kriteria dan menghasilkan nilai akhir berdasarkan perbandingan rasio yang sederhana namun akurat[11].

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem informasi yang menyediakan informasi, pemodelan manipulasi data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat[12].

Dengan penerapan metode MOOSRA, evaluasi terhadap kinerja pengajar dapat dilakukan berdasarkan beberapa aspek penting, seperti kompetensi pedagogik, kedisiplinan, keaktifan dalam kegiatan kepondokan, capaian hafalan santri,

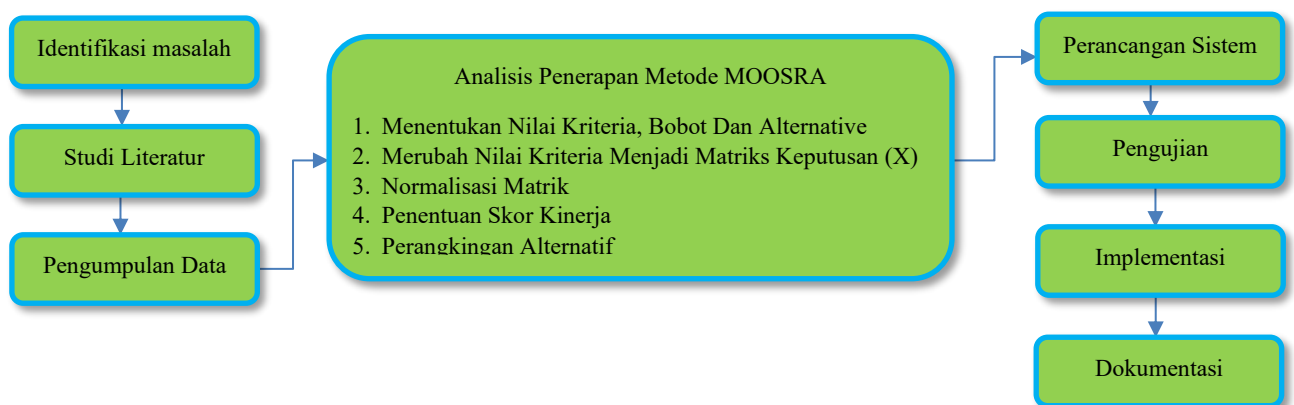
serta sikap dan keteladanan pengajar[13]. Melalui pendekatan ini, pimpinan pondok dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan adil terhadap kontribusi setiap pengajar. Selain itu, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk pembinaan, penghargaan, maupun perbaikan kualitas tenaga pendidik di masa mendatang[14]. Perancangan merupakan upaya untuk mengonstuski sebuah sisteni yang memberikan upaya kepuasan (mungkin informal) akan spesifikasi kebutuhan fungsional, memenuhi target, memenuhi kebutuhan secara implisit atau eksplisit dan segi performansi maupun pengguna sumber daya, kepuasan batasan pada proses desain dan segi biaya, waktu, dan perangkat[15].

Sistem berbasis web telah menjadi fokus utama dalam pengembangan aplikasi dan system informasi modern. Sistem berbasis web memberikan fleksibilitas akses yang lebih besar, memungkinkan pengguna untuk mengelola informasi dan melakukan tindakan terkait aset dari berbagai lokasi.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Metodologi penelitian terdiri dari beberapatahapan yang terkait secara sistematis dan tersusun, tahapan ini dilakukan bertujuan untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Pada analisa penelitian, penulis menjelaskan bagaimana proses penulis dalam pengambilan sampel data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi pada pihak pemilihan pengajar terbaik di Ponpes Tahfidzul Qur'an Darul Iman Ar Ridho., untuk mendapatkan beberapa sampel data yang diperlukan. Peneliti akan mengambil keputusan untuk pemberian bonus guru terbaik dalam bentuk program project yang selanjutnya disistematisasikan dalam sistem aplikasi berbasis website dengan menerapkan metode MOOSRA, dimana menggunakan metode MOOSRA mampu menghasilkan bobot dalam perhitungan, untuk mencari alternatif yang terbaik. Kemudian dengan menggunakan metode MOOSRA dapat memberikan penilaian yang signifikan dan akurat dalam memilih salah satu alternatif berdasarkan penilaian kriteria ditentukan dalam pemilihan guru terbaik pada penelitian saat ini.. Sistem pendukung keputusan yang dirancang penulis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal terhadap hasil dari proses yang dilakukan untuk menentukan pemilihan pengajar terbaik di Ponpes Tahfidzul Qur'an Darul Iman Ar Ridho berdasarkan perangkingan nilai masing-masing alternatif yang akan dipilih. Berikut ini merupakan kerangka kerja penelitian.



**Gambar 1.** Kerangka Penelitian

Kerangka Penelitian memiliki tahapan sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi bahwa:

- 1 Evaluasi kinerja pengajar di Ponpes Tahfidzul Qur'an masih dilakukan secara manual dan subjektif.
- 2 Tidak adanya sistem yang objektif dan terstruktur membuat penilaian kinerja kurang akurat dan sulit dijadikan dasar keputusan.

b. Studi Literatur

Peneliti mengkaji teori-teori yang relevan, di antaranya:

- 1 Sistem Pendukung Keputusan (SPK)
- 2 Metode MOOSRA dan teknik pengambilan keputusan multikriteria (MCDM)
- 3 Kriteria evaluasi kinerja pengajar

c. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui:

- 1 Observasi langsung di pondok pesantren

- 2 Pengumpulan data dari pengelola mengenai:
  - a) Nama guru (alternatif)
  - b) Nilai kriteria: kedisiplinan, jam kerja, prestasi, lama bekerja, dan status guru
- d. Analisa Penerapan Metode MOOSRA  
Tahapan inti dari metode MOOSRA meliputi:
  - 1 Menentukan Nilai Kriteria, Bobot, dan Alternatif
    - a) Kriteria seperti kedisiplinan, jam kerja, dll ditetapkan
    - b) Setiap kriteria diberikan bobot sesuai tingkat kepentingan (total 100%)
  - 2 Mengubah Nilai Kriteria Menjadi Matriks Keputusan (X)  
Nilai tiap guru dimasukkan ke dalam matriks awal, yang kemudian akan diproses.
  - 3 Normalisasi Matriks  
Semua nilai dalam matriks dinormalisasi agar berada dalam skala yang sebanding.
  - 4 Penentuan Skor Kinerja  
Skor setiap guru dihitung berdasarkan hasil normalisasi dan pembobotan.
  - 5 Perangkingan Alternatif  
Guru dengan nilai tertinggi dianggap memiliki kinerja terbaik.
- e. Perancangan Sistem
  1. Sistem berbasis web dikembangkan agar proses evaluasi menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat.
  2. Desain meliputi halaman login, input kriteria, input alternatif, dan hasil ranking.
- f. Pengujian
  1. Sistem diuji melalui pengisian data oleh pengguna, untuk melihat apakah perhitungan MOOSRA berjalan sesuai.
  2. Hasil ditampilkan secara otomatis dalam bentuk ranking.
- g. Implementasi
  1. Sistem diterapkan secara nyata dalam proses penilaian pengajar di pondok.
  2. Mempermudah manajemen dalam pengambilan keputusan berbasis data.
- h. Dokumentasi
  1. Semua proses dicatat dan disusun dalam bentuk dokumen penelitian, serta laporan akhir dan artikel ilmiah.
  2. Dokumentasi penting untuk evaluasi, pengembangan selanjutnya, dan replikasi metode.

## 2.2 Metode Moosra

Metode MOORA (Muliti-Objective on the Basic of Ratio Analysis) adalah metode yang diperkenalkan oleh Brauers dan Zavadkas. Metode yang relatif baru ini pertama kali digunakan oleh Brauers dalam suatu pengambilan dengan multi kriteria. Metode ini memiliki perhitungan yang baik dalam menentukan suatu alternatif. Metode MOOSRA memiliki tingkat kemudahan untuk dipahami dalam suatu proses penentuan kedalam kriteria bobot keputusan dengan beberapa atribut pengambilan keputusan.

Adapun perhitungan metode sebagai berikut ini :

- a. Menghitung nilai matriks alternatif MOOSRA
  - 1 Nilai Bobot Kriteria

**Tabel 1.** Nilai Bobot Kriteria

No	Kriteria	Range	Nilai	Bobot (w)
1	Lama Bekerja	2 Tahun	30	$30/100 = 0,3$
2	Kedisiplinan	Cukup	20	$20/100 = 0,2$
3	Jam Kerja	Cukup	20	$20/100 = 0,2$
4	Prestasi	Sangat Baik	15	$15/100 = 0,15$
5	Status Guru	Sangat Baik	15	$15/100 = 0,15$
Jumlah			100	1

- 2 Nilai Bobot Alternatif

**Tabel 2.** Data Alternatif Kuisisioner Guru

No	Kode	Nama Guru	C1	C2	C3	C4	C5
1	A1	Devi Oktaviani	4	5	5	3	3
2	A2	Ella Mariska	5	5	5	3	3
3	A3	Rizky Pratama Lubis	5	4	5	1	3
4	A4	Joko Suprianto	4	4	4	3	2
5	A5	Fahtoni Hidayah Sakti	4	3	4	3	3

$$X *_{ij} = \begin{bmatrix} 4 & 5 & 5 & 3 & 3 \\ 5 & 5 & 5 & 3 & 3 \\ 5 & 4 & 5 & 1 & 3 \\ 4 & 4 & 4 & 3 & 2 \\ 4 & 3 & 4 & 3 & 3 \end{bmatrix}$$

b. Normalisasi Matriks Keputusan

$$X *_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2}} \quad (1)$$

$$C1 = \sqrt{4^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2} = 9,89$$

$$A_{11} = \frac{4}{9,89} = 0.404$$

$$A_{21} = \frac{5}{9,89} = 0.505$$

$$A_{31} = \frac{5}{9,89} = 0.505$$

$$A_{41} = \frac{4}{9,89} = 0.404$$

$$A_{51} = \frac{4}{9,89} = 0.404$$

$$C2 = \sqrt{5^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2 + 3^2} = 9,53$$

$$A_{12} = \frac{5}{9,53} = 0.524$$

$$A_{22} = \frac{5}{9,53} = 0.524$$

$$A_{32} = \frac{4}{9,53} = 0.419$$

$$A_{42} = \frac{4}{9,53} = 0.419$$

$$A_{52} = \frac{3}{9,53} = 0.314$$

$$C3 = \sqrt{5^2 + 5^2 + 5^2 + 4^2 + 4^2} = 10,34$$

$$A_{13} = \frac{5}{10,34} = 0.483$$

$$A_{23} = \frac{5}{10,34} = 0.483$$

$$A_{33} = \frac{5}{10,34} = 0.483$$

$$A_{43} = \frac{4}{10,34} = 0.386$$

$$A_{53} = \frac{4}{10,34} = 0.386$$

$$C4 = \sqrt{3^2 + 3^2 + 1^2 + 3^2 + 3^2} = 6,08$$

$$A_{14} = \frac{3}{6,08} = 0.493$$

$$A_{24} = \frac{3}{6,08} = 0.493$$

$$A_{34} = \frac{1}{6,08} = 0.164$$

$$A_{44} = \frac{3}{6,08} = 0.493$$

$$A_{54} = \frac{3}{6,08} = 0.493$$

$$C5 = \sqrt{3^2 + 3^2 + 3^2 + 2^2 + 3^2} = 6,32$$

$$A_{15} = \frac{3}{6,32} = 0.474$$

$$A_{25} = \frac{3}{6,32} = 0.474$$

$$A_{35} = \frac{3}{6,32} = 0.474$$

$$A_{45} = \frac{2}{6,32} = 0.316$$

$$A_{55} = \frac{3}{6,32} = 0.474$$

Hasil Normalisasi Matriks

$$X *_{ij} = \begin{bmatrix} 0.404 & 0.524 & 0.483 & 0.493 & 0.474 \\ 0.505 & 0.524 & 0.483 & 0.493 & 0.474 \\ 0.505 & 0.419 & 0.483 & 0.164 & 0.474 \\ 0.404 & 0.419 & 0.386 & 0.493 & 0.316 \\ 0.404 & 0.314 & 0.386 & 0.493 & 0.474 \end{bmatrix}$$

b. Penentuan Skor Kinerja

$$X *_{ij} = \frac{\sum_{j=1}^g \omega_j x_{ij}}{\sum_{j=g+1}^n \omega_j x_{ij}} \quad (2)$$

$$A_{11} = 0.404 \times 0,3 = 0.121$$

$$A_{21} = 0.505 \times 0,3 = 0.151$$

$$A_{31} = 0.505 \times 0,3 = 0.151$$

$$A_{41} = 0.404 \times 0,3 = 0.121$$

$$A_{51} = 0.404 \times 0,3 = 0.121$$

$$A_{12} = 0.524 \times 0,2 = 0.104$$

$$A_{22} = 0.524 \times 0,2 = 0.104$$

$$A_{32} = 0.419 \times 0,2 = 0.083$$

$$A_{42} = 0.419 \times 0,2 = 0.083$$

$$A_{52} = 0.314 \times 0,2 = 0.062$$

$$A_{13} = 0.483 \times 0,2 = 0.096$$

$$A_{23} = 0.483 \times 0,2 = 0.096$$

$$A_{33} = 0.483 \times 0,2 = 0.096$$

$$A_{43} = 0.386 \times 0,2 = 0.077$$

$$A_{53} = 0.386 \times 0,2 = 0.077$$

$$A_{14} = 0.493 \times 0,2 = 0.073$$

$$A_{24} = 0.493 \times 0,2 = 0.073$$

$$A_{34} = 0.164 \times 0,2 = 0.024$$

$$A_{44} = 0.493 \times 0,2 = 0.073$$

$$A_{54} = 0.493 \times 0,2 = 0.073$$

$$A_{15} = 0.474 \times 0,2 = 0.071$$

$$A_{25} = 0.474 \times 0,2 = 0.071$$

$$A_{35} = 0.474 \times 0,2 = 0.024$$

$$A_{45} = 0.316 \times 0,2 = 0.047$$

$$A_{55} = 0.474 \times 0,2 = 0.071$$

$$Y_i = \begin{bmatrix} 0.121 & 0.104 & 0.096 & 0.073 & 0.071 \\ 0.151 & 0.104 & 0.096 & 0.073 & 0.071 \\ 0.151 & 0.083 & 0.096 & 0.024 & 0.071 \\ 0.121 & 0.083 & 0.077 & 0.073 & 0.047 \\ 0.121 & 0.062 & 0.077 & 0.073 & 0.071 \end{bmatrix}$$

**Tabel 3.** Nilai Perangkingan

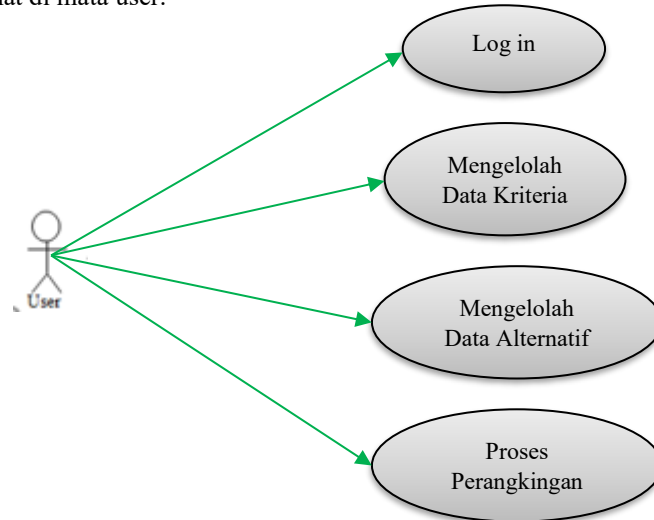
No	Kode	Nama Guru	Benefit (C1+C2+C3)	Cost (C4 + C5)	Skor Kinerja	Rangking
1	A1	Devi Oktaviani	0.322	0.145	2.223	4
2	A2	Ella Mariska	0.353	0.145	2.432	2
3	A3	Rizky Pratama Lubis	0.332	0.095	3.465	1
4	A4	Joko Suprianto	0.282	0.121	2.326	3
5	A5	Fahtoni Hidayah Sakti	0.261	0.145	1.801	5

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas maka didapatkanlah nama pengajar terbaik di Ponpes Tahfidzul Qur'an Darul Iman Ar Ridho yaitu A3 Rizky Pratama Lubis memperoleh ranking 1 dengan nilai 3.465.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

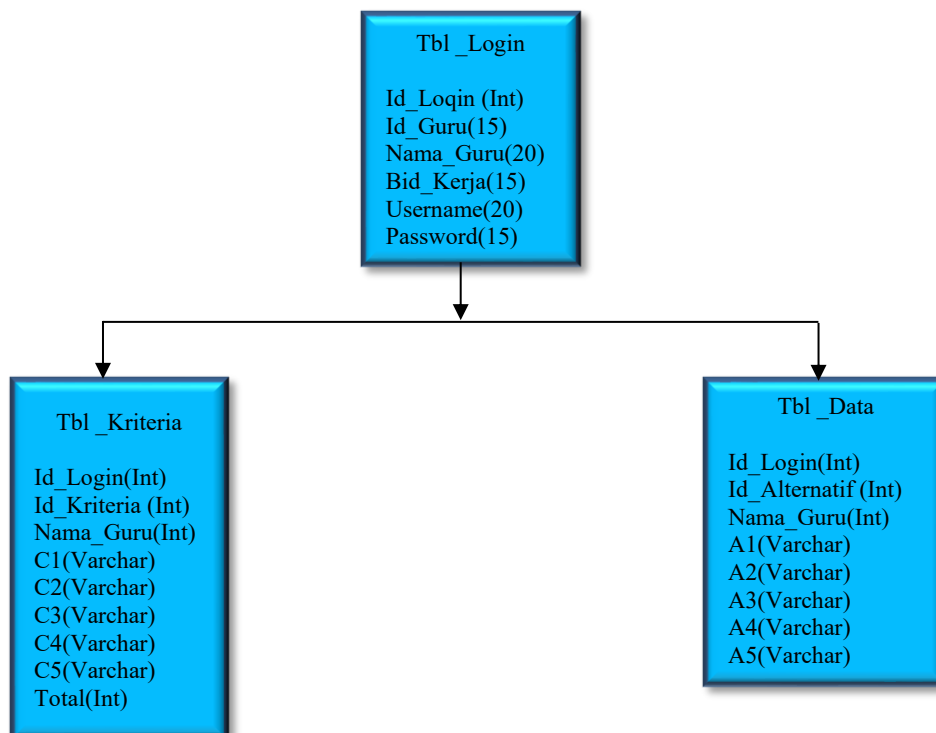
### 3.1 Hasil

Use case bekerja dengan cara mendeskripsikan tipe interaksi antara user sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem yang dipakai. Use case merupakan konstruksi untuk mendeskripsikan bagaimana sistem akan terlihat di mata user.



**Gambar 2.** Use Case Diagram

Adapun perancangan class diagram sebagai gambar berikut :



**Gambar 3.** Class Diagram

### 3.2 Pembahasan

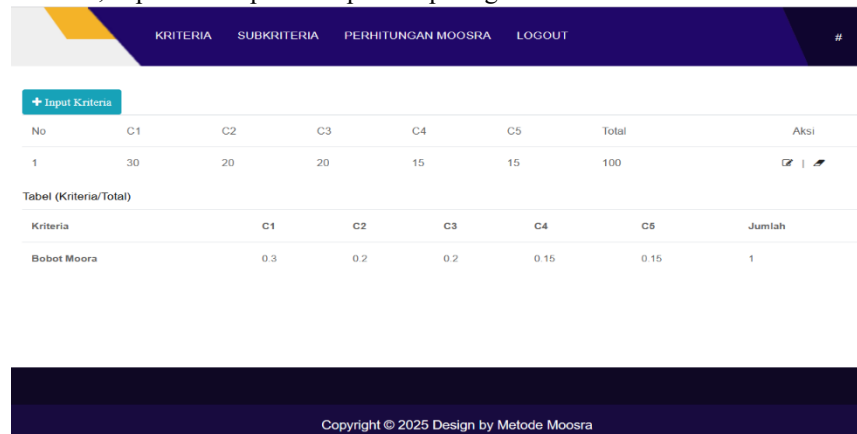
- a. Tampilan halaman login dapat dilihat pada tampilan seperti gambar berikut ini:



**Gambar 4.** Halaman Login

Pada tampilan desain rancangan pengujian sistem menampilkan halaman login dimana pengguna yang telah melakukan pendaftaran dapat memasukan username dan password pada halaman login yang telah terdaftar pada sistem aplikasi web.

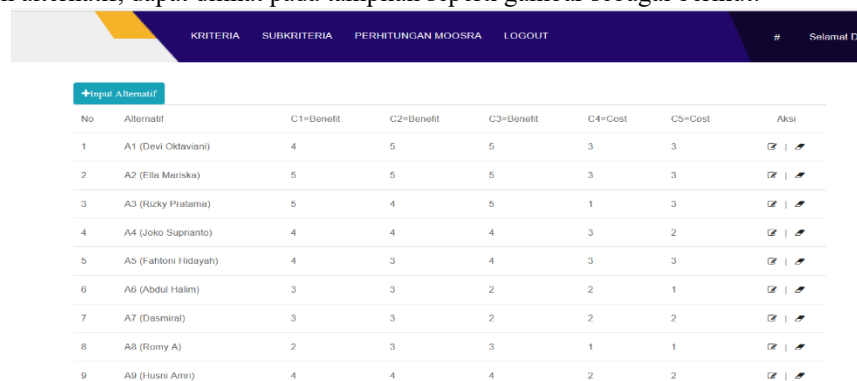
b. Tampilan halaman kriteria, dapat dilihat pada tampilan seperti gambar berikut ini:



**Gambar 5.** Halaman Kriteria

Pada tampilan form halaman kriteria disesuaikan dengan sistem pendukung keputusan pemilihan pada kriteria diinput oleh user sebagai pengguna. Dan setiap nilai kriteria akan dibagi dari jumlah kriteria untuk mendapatkan nilai S hasil normalisasi nilai dari setiap alternative.

c. Tampilan halaman alternatif, dapat dilihat pada tampilan seperti gambar sebagai berikut:



**Gambar 6.** Halaman Alternatif

Pada form halaman alternatif pengguna bisa melakukan pemilihan alternatif yang disediakan sistem dengan setiap subkriteria terdapat beberapa pilihan alternatif sebagai pemilihan kategori yang sesuai dengan pengguna, setiap kategori pilihan alternatif memiliki nilai alternatif tersendiri yang disediakan oleh sistem.

d. Tampilan halaman perhitungan, dapat dilihat pada tampilan seperti gambar sebagai berikut:

Tabel Kriteria Terbobot					
Kriteria	C1	C2	C3	C4	C5
Bobot Moosra	0.3	0.2	0.2	0.15	0.15

Tabel Nilai Normalisasi Optimum Moosra					
#	C1	C2	C3	C4	C5
Optimum	9.8994949366117	9.5393920141895	10.344080432789	6.0827625302982	6.3245553203368

Tabel Nilai Normalisasi Matriks Moosra					
#	C1	C2	C3	C4	C5
A1 (Devi Oktaviani)	0.40406101782088	0.52414241836096	0.48336824452283	0.49319696191607	0.47434164902526
A2 (Ella Mariska)	0.50507627227611	0.52414241836096	0.48336824452283	0.49319696191607	0.47434164902526
A3 (Riky Pratama)	0.50507627227611	0.41931393468877	0.48336824452283	0.16439896730536	0.47434164902526
A4 (Joko Suprianto)	0.40406101782088	0.41931393468877	0.3869459561827	0.49319696191607	0.31622776601684
A5 (Fahani Hidayah)	0.40406101782088	0.31448545101858	0.3869459561827	0.49319696191607	0.47434164902526

Tabel Hasil Normalisasi Matriks Moosra					
#	C1	C2	C3	C4	C5
A1 (Devi Oktaviani)	0.12121830534827	0.10482848387219	0.096673648904566	0.073979544287411	0.071151247353789
A2 (Ella Mariska)	0.15152288168283	0.10482848387219	0.096673648904566	0.073979544287411	0.071151247353789
A3 (Riky Pratama)	0.15152288168283	0.083862786937753	0.096673648904566	0.024659848095804	0.071151247353789
A4 (Joko Suprianto)	0.12121830534827	0.083862786937753	0.077338919123653	0.073979544287411	0.047434164902526
A5 (Fahani Hidayah)	0.12121830534827	0.06289790203315	0.077338919123653	0.073979544287411	0.071151247353789

Tabel Perhitungan Perangkingan Moosra					
#	Alternatif	Benefit[(C1+C2+C3)	Cost[(C4+C5)	Skor Kinerja	Ranking
#	A1 (Devi Oktaviani)	0.32272043792302	0.1451307916412	2.2236524329094	4
#	A2 (Ella Mariska)	0.35302901429599	0.1451307916412	2.4324811632544	2
#	A3 (Riky Pratama)	0.33205931752515	0.095811095449562	3.4657710150058	1
#	A4 (Joko Suprianto)	0.28242001140767	0.12141370918994	2.326095610223	3
#	A5 (Fahani Hidayah)	0.26145431467323	0.1451307916412	1.8015062238345	5

**Gambar 7.** Halaman Perhitungan Moosra

Pada tahapan halaman ranking hasil dari pengisian data yang telah di input oleh pengguna yang menguji sistem pendukung keputusan dengan metode moosra, maka pengguna akan melihat hasil dari sistem pendukung keputusan yang telah dijalankan oleh sistem aplikasi akan memutuskan pemilihan pengajar terbaik di Ponpes Tahfidzul Qur'an Darul Iman Ar Ridho

## 4. KESIMPULAN

Penerapan metode MOOSRA dalam evaluasi kinerja pengajar di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Iman Ar Ridho menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu memberikan hasil penilaian yang objektif, terukur, dan adil. Melalui pembobotan dan perhitungan rasio sederhana, MOOSRA memungkinkan perbandingan kinerja antar pengajar berdasarkan sejumlah kriteria penting seperti kompetensi pedagogik, kedisiplinan, keaktifan dalam kegiatan kepondokan, capaian hafalan santri, serta keteladanan. Hasil evaluasi memetakan peringkat kinerja masing-masing pengajar secara jelas, sehingga memudahkan pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembinaan, pemberian penghargaan, maupun peningkatan kualitas pengajaran. Selain itu, metode ini juga memberikan transparansi dalam proses penilaian serta mendukung akuntabilitas lembaga dalam menjaga mutu pendidikan. Ke depannya, pengembangan sistem evaluasi berbasis digital dan kajian lanjutan terhadap bobot kriteria dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas penerapan metode MOOSRA dalam konteks pendidikan pesantren maupun lembaga pendidikan lainnya.

## REFERENCES

- [1] B. Fachri, D. D. S. Bazikho, F. S. Susilo, S. Komputer, U. Pembangunan, and P. Budi, "Metode Waterfall Berbasis Wordpress," vol. 3, no. 2, pp. 723–730, 2024.
- [2] N. Nurdiah, S. Suprpto, F. Maujud, and U. Nasri, "Manajemen Rumah Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani:(Studi Kasus di Rumah Qur'an Nahdlatul Wathan Lombok Yayasan Pondok Tahfidz Baqiyatussalaf Nahdlatul Wathan)," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 161–170, 2023.
- [3] N. Indana and L. Nurvita, "Implementasi manajemen kurikulum pesantren di ponpes al urwatul wutsqo diwek jombang," *Al-Idaroh J. Stud. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 29–51, 2020.

- [4] M. Ruslan, "Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfizdul Qur'an Al-Fawwaz Medan," *Berajah J.*, vol. 4, no. 2, pp. 245–254, 2024.
- [5] R. Ratnawati, L. F. Purwoko, A. Majid, M. Pekei, and B. Purwoko, "Manajemen Program Tahfiz Dalam Pembentukan Karakter Santri: Studi Di Sekolah Menengah Pertama Plus Nurul Hikmah Pamekasan," *Re-JIEM (Research J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 7, no. 2, pp. 362–379, 2024.
- [6] A. C. Panjaitan, D. Octariani, and A. Afnaria, "MODEL MATEMATIKA UNTUK PENUGASAN EFISIEN MAHASISWA PKL (PRAKTEK KERJA LAPANGAN) MENGGUNAKAN METODE HUNGARIAN," *Asimetris J. Pendidik. Mat. dan Sains*, vol. 6, no. 1, pp. 48–54, 2025.
- [7] S. Arrahma *et al.*, "Pengauditan Sistem Informasi Pendaftaran Sidang dan Wisuda Menggunakan Framework COBIT 5 pada Domain EDM04 dan APO07," vol. 3, no. 2, pp. 813–822, 2024.
- [8] A. Mayasari, Y. Supriani, and O. Arifudin, "Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran di SMK," *JIIP-Jurnal Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 5, pp. 340–345, 2021.
- [9] M. Mesran, S. Nastiti, K. Sussolaikah, I. Saputra, and D. P. Utomo, "Penerapan Multi Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis (MOORA) dalam Penentuan Bantuan Siswa Miskin (BSM) pada SMK," *J. Decis. Support Syst. Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–19, 2024.
- [10] T. Setiadi and L. R. H. A. Fajri, "Penerapan analytic hierarchy process dengan metode penilaian tertimbang menggabungkan sistem hybrid knowledge based untuk pemilihan aplikasi," *J. Ilm. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 27–36, 2023.
- [11] L. D. M. Sitompul, K. G. Purba, and S. Aripin, "Penerapan Metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Simple Ratio Analysis Dalam Seleksi Pengangkatan Karyawan Tetap," *J. Informatics Manag. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 55–62, 2023.
- [12] M. Hasanuddin, B. E. Susanto, S. Ginting, and F. Rizaldi, "Analisis Minat Siswa Kelas 1 SMK Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola Dengan Metode Technology Acceptance Model," vol. 4, no. 1, pp. 52–58, 2025.
- [13] S. Tarigan and S. Batubara, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Asset Berbasis Web Dengan Metode Waterfall," *J. Nas. Teknol. Komput.*, vol. 4, no. 2, pp. 92–99, 2024.
- [14] S. A. Pradana *et al.*, "Perancangan Sistem Informasi E-Voting Berbasis Web Untuk Pemilihan Ketua Himpunan Di UIN Sumatera Utara Medan," vol. 3, no. 2, 2024.
- [15] B. Fachri and R. W. Surbakti, "Perancangan Sistem Dan Desain Undangan Digital Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Website (Studi Kasus: Asco Jaya)," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 263–267, 2021.